

INTISARI

KAJIAN PEMILIHAN ANTELMINTIK BERDASARKAN DETEKSI HELMINTIASIS PADA KUDA DOKAR DI PASAR NGADIREJO, TEMANGGUNG, JAWA TENGAH

Alfian Yusak Muzaki

Keberadaan kuda dokar sebagai alat transportasi untuk penumpang dan barang masih digunakan hingga saat ini oleh masyarakat di Pasar Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah. Kuda dokar merupakan kuda pekerja yang membutuhkan energi dan stamina yang tinggi untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Kuda dokar beresiko untuk terserang helmintiasis. Akibat yang ditimbulkan oleh helmintiasis adalah menurunnya performa kuda sehingga akan merugikan bagi para kusir kuda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi antelmintik yang tepat berdasarkan identifikasi telur cacing pada sampel feses kuda dokar di pasar tersebut.

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dasar untuk penelitian selanjutnya, serta meningkatkan kesadaran para kusir kuda dalam meningkatkan manajemen pemeliharaan dan kesehatan kuda khususnya dalam pencegahan dan penanganan helmintiasis. Penelitian ini menggunakan sebanyak 34 sampel feses kuda yang diambil dari kuda dokar Pasar Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah. Sampel feses tersebut dimasukkan ke dalam pot kecil berisi formalin 10% dengan volume 25 ml.

Hasil pemeriksaan sampel feses kuda dokar dengan menggunakan metode apung dan McMaster, didapatkan sebanyak 8 sampel feses positif teridentifikasi telur cacing golongan strongil (23,5%) dan 26 sampel negatif (76,5%). Berdasarkan jenis telur cacing yang ditemukan, peneliti memberikan rekomendasi pemberian antelmintik dari kajian literatur antara lain golongan benzimidazol (oksfendazol, fenbendazol, dan oksibendazol), golongan tetrahydropyrimidine-pyrantel (pirantel), makrosiklik lakton (ivermektin) dan antelmintik lain (praziquantel, trichlorvos, piperazine).

Kata kunci: kuda dokar, uji apung, uji McMaster, helmintiasis, antelmintik

ABSTRACT

STUDY OF ANTHELMINTIC SELECTION BASED ON HELMINTIASIS DETECTION OF HORSE CARTS IN NGADIREJO MARKET, TEMANGGUNG, CENTRAL JAVA

Alfian Yusak Muzaki

The existence of horse carts as a transportation mode for passengers and commodity is still used today by the local people in Ngadirejo Market, Temanggung, Central Java. The horse characteristic for horse carts is a working horse that requires high energy and stamina to carry out the daily activities. Horse for carts are at risk of being attacked by helminthiasis. The impact of helminthiasis is the decline of horse performance so that it will be detrimental to the horseman. The purpose of this study was to provide appropriate anthelmintic recommendations based on the identification of worm eggs in gigantic horse faeces samples in the market.

This research is useful as basic information for further research, as well as increasing the awareness of horse coaches in improving horse maintenance and health management especially in prevention and handling of helminthiasis. This study used as many as 34 samples of horse feces that taken from the horse cart in Ngadirejo market, Temanggung, Central Java. The faecal sample was put in a small pot containing 10% formalin with a volume of 25 ml.

The result examination of horse carts faecal samples using the floating and McMaster method, 8 samples are positively identified by faecal eggs (23,5%) and 26 samples are negative (76,5%). Based on the type of worm eggs that found, researchers gave recommendations for anthelmintic injection from literature studies including the benzimidazole group (oxfendazole, fenbendazol, and oxybendazole), tetrahydropyrimidine-pyrantel (pirantel), macrocyclic lactone (ivermectin) and other anthelmintic (praziquantel, trichlorvos, piperazine, piperazine).

Keywords: horse carts, floating test, McMaster test, helminthiasis, anthelmintic